

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan umat Muslim. Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional, berfungsi sebagai wadah untuk meneruskan ajaran-ajaran Islam melalui pengajaran kitab-kitab klasik. Di Cipadung, Kecamatan Cibiru, Bandung, terdapat Pondok Pesantren Ma'had Universal yang dikenal sebagai lembaga pendidikan khusus untuk mahasiswa, yang mengintegrasikan pendidikan pesantren dengan pendidikan formal. Pondok pesantren ini berfokus pada pengembangan keagamaan dengan penekanan pada pendalaman hadis.

Di Ma'had Universal, program pendidikan diarahkan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang hadis melalui berbagai kitab yang relevan. Salah satu kitab yang menjadi fokus utama adalah *Bulughul Maram*, sebuah karya yang disusun oleh Ibn Hajar al-Asqalani. Kitab ini telah lama diakui sebagai salah satu referensi utama dalam studi hadis karena pendekatannya yang sistematis dalam menjelaskan hukum Islam berdasarkan hadis-hadis Nabi. Dengan menggunakan *Bulughul Maram*, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan hukum-hukum Islam secara lebih mendalam dan kontekstual.

Program pendidikan di Ma'had Universal dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mempelajari hadis secara mendalam, memungkinkan mereka untuk memperluas wawasan keagamaan mereka. Selain mempelajari *Bulughul Maram*, mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang konteks dan aplikasi praktis dari hadis-hadis yang dipelajari. Hal ini bertujuan untuk memperkuat iman dan pengetahuan mereka dalam kerangka kehidupan beragama yang lebih luas dan mendalam.

Namun, terdapat beberapa penghambat yang memengaruhi efektivitas pembelajaran di Pondok Pesantren Ma'had Universal. Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan pada *Bulughul Maram* sebagai satu-satunya sumber materi. Ketergantungan ini dapat membatasi mahasiswa dari memperoleh berbagai

perspektif tambahan yang dapat memperkaya pemahaman mereka. Pembelajaran yang hanya terfokus pada isi kitab tanpa adanya integrasi dengan metode dan sumber lain dapat menghambat proses belajar yang lebih holistik dan komprehensif.

Selain itu, ketidakmerataan dalam kemampuan berbahasa Arab di antara mahasiswa juga menjadi faktor penghambat. Bahasa Arab adalah bahasa utama yang digunakan dalam kitab *Bulughul Maram*, sehingga kemampuan bahasa Arab yang bervariasi di antara mahasiswa dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap teks-teks hadis. Mahasiswa yang memiliki dasar bahasa Arab yang lemah mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan menginterpretasikan materi dengan benar.

Faktor lain yang turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah status pondok pesantren sebagai pondok mahasiswa. Banyak santri yang terlibat aktif dalam berbagai organisasi luar pondok yang memerlukan waktu dan perhatian mereka. Keterlibatan dalam kegiatan organisasi ini sering kali mengganggu konsentrasi mereka pada pembelajaran, karena jadwal yang padat dan kegiatan rapat yang memakan waktu. Hal ini dapat menyebabkan ketidakhadiran atau kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran di pondok pesantren, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas dan konsistensi pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul "**Pembelajaran Hadis Kitab Bulughul Maram di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Cibiru Kota Bandung.**" Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana proses pembelajaran kitab *Bulughul Maram* dilakukan di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Cibiru. Selain itu, penelitian ini akan menganalisis hasil dari pembelajaran tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas proses pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan dan rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif, yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa serta meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren tersebut.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan mencermati serta perumusan masalah di atas, pembahasan dalam penelitian ini difokuskan beberapa masalah:

1. Bagaimana pembelajaran hadis kitab *Bulughul Maram* di pondok pesantren mahasiswa universal ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran hadis kitab *Bulughul Maram* di pondok pesantren mahasiswa universal?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran hadis kitab *Bulughul Maram* ?

C. Tujuan penelitian

Penyampaian dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya menunjukkan bahwa tujuan utama penelitian ini adalah untuk membahas pendalaman pembelajaran hadis dalam Kitab *Bulughul Maram* di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini akan memfokuskan pada beberapa aspek berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran hadis kitab *Bulughul Maram* di pondok pesantren mahasiswa universal.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran hadis kitab *Bulughul Maram* di pondok pesantren mahasiswa universal.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran hadis kitab *Bulughul Maram*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi yang komprehensif kepada pembaca mengenai Pendalaman Pembelajaran Hadis Kitab *Bulughul Maram* di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal. Penelitian ini akan mengeksplorasi dan menganalisis metodologi yang diterapkan dalam pembelajaran hadis menggunakan Kitab *Bulughul Maram* di institusi tersebut.

Dengan fokus pada bagaimana metode pembelajaran hadis diterapkan dan hasil yang dicapai, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang efektivitas dan kualitas pembelajaran hadis di pondok pesantren tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi untuk mengevaluasi aspek-aspek tertentu dari pembelajaran, seperti penyampaian materi, interaksi antara pengajar dan mahasiswa, serta penguasaan dan penerapan hadis oleh mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang studi hadis, khususnya dalam konteks pendidikan di pondok pesantren. Hasil dari penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai teknik-teknik pembelajaran hadis dan memberikan panduan yang berguna bagi pengembangan metode pembelajaran di masa depan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian mengenai Pendalaman Pembelajaran Hadis Dalam Kitab *Bulughul Maram* Di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Cibiru Kota Bandung diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai kalangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan tentang metode dan efektivitas pembelajaran hadis, khususnya yang dilakukan di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal. Dengan menganalisis pendekatan yang digunakan dalam mempelajari Kitab *Bulughul Maram*, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara-cara terbaik dalam memahami dan mengkritisi hadis.

E. Kerangka Berfikir

Interaksi dengan lingkungan sekitar memicu individu untuk mengubah perilakunya sebagai upaya memenuhi kebutuhannya, dan proses ini dikenal sebagai pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran mencakup bagaimana siswa memahami dan menguasai mata pelajaran yang diajarkan, seperti matematika atau hadis. Proses ini sangat bergantung pada metode pengajaran yang diterapkan oleh asatidz dan bagaimana siswa merespons serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses pembelajaran, siswa perlu terlibat secara aktif. Partisipasi ini tidak hanya mencakup kehadiran di kelas tetapi juga interaksi yang produktif dengan materi, asatidz, dan rekan-rekan sesama siswa. Interaksi yang baik dan komunikasi yang efektif antara siswa dan asatidz memainkan peran krusial dalam proses ini. Tanpa adanya komunikasi yang jelas dan terbuka, proses pembelajaran cenderung tidak efektif dan tujuan pendidikan mungkin tidak tercapai dengan maksimal.

Di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal di Cibiru, Kota Bandung, tujuan utama pendidikan adalah agar siswa dapat memahami dan menguasai mata pelajaran yang diajarkan oleh asatidz dengan baik. Hal ini menjadi sangat penting dalam konteks pembelajaran Hadis Kitab *Bulughul Maram*, terutama pada semester ketiga dan keempat. Pada fase ini, mahasiswa diharapkan sudah mulai menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam memahami materi hadis, serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih luas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mempelajari Hadis Kitab *Bulughul Maram* menjadi krusial. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap efektivitas metode pengajaran yang digunakan asatidz dan bagaimana metode tersebut berkontribusi pada pemahaman mahasiswa. Proses ini juga mencakup pengamatan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam diskusi, tugas, dan aktivitas pembelajaran lainnya, serta umpan balik yang diberikan untuk membantu mereka meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam studi hadis.

Dengan demikian, proses pembelajaran yang efektif di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal tidak hanya bergantung pada kualitas materi ajar, tetapi juga pada bagaimana interaksi antara siswa dan asatidz dikelola. Evaluasi dan penyesuaian metode pengajaran berdasarkan umpan balik dan hasil belajar mahasiswa adalah langkah penting dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan mahasiswa dapat memanfaatkan pembelajaran secara optimal.

F. Langkah-Langkah penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, lebih menekankan proses daripada produk analisis data induktif dan lebih menekankan signifikansi. Metode deskriptif digunakan untuk berorientasi terhadap rumusan masalah yang memimpin eksplorasi kehidupan sosial akan ditelaah secara mendalam untuk menjelaskan analisis kinerja secara sistematis dan realistis.

2. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini berjenis Kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Sumber data digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian dalam hal ini menggali fakta secara mendalam sehingga didapatkan makna atau pokok permasalahan yang dicari dalam sebuah studi. Sumber data dikategorikan sebagaimana berikut:

a. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari narasumber utama, yaitu para asatidz (pengajar) dan mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal di Cibiru, Kota Bandung. Data ini mencakup informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan interaksi langsung dengan pihak-pihak tersebut, memberikan gambaran yang autentik dan langsung mengenai proses dan praktik pembelajaran hadis dengan Kitab Bulughul Maram di pondok pesantren. Data primer ini merupakan sumber informasi utama yang menjadi dasar analisis dan kesimpulan dalam penelitian.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap data primer dalam penelitian ini. Data sekunder ini meliputi informasi tambahan yang dapat memperkaya dan memperdalam pemahaman terhadap topik penelitian. Sumber data sekunder bisa berupa narasumber tambahan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman relevan, serta dokumen pribadi seperti arsip dan catatan resmi yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, jurnal-jurnal akademik yang relevan juga termasuk dalam kategori data sekunder, karena mereka menyediakan teori dan temuan yang mendukung analisis dan interpretasi data primer. Dengan

memanfaatkan data sekunder, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai topik yang diteliti.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam upaya memperoleh data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi atau pengamatan dan wawancara langsung. Observasi dilakukan secara menyeluruh terhadap subjek dan objek penelitian. Kemudian dialkukan proses *interview* untuk melengkapi data dan terakhir melengkapi data dengan mengkaji hasil dengan teknik berikut ini:

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan pengumpulan teori-teori relevan dari berbagai sumber yang terdokumentasi. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi mencakup buku-buku fisik, e-book, jurnal, dan e-journal yang relevan dengan kajian mengenai pembelajaran Kitab Bulughul Maram di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal. Selain itu, dokumentasi juga dapat mencakup karya-karya penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi tambahan yang mendukung analisis dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap topik penelitian.

b. Observasi

Observasi sebagai aktivitas untuk memperhatikan sesuatu dengan menggunakan alat indera, yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. (Arikunto, 2014).

c. Wawancara (interview)

Wawancara sebagai sebuah metode pengumpulan data dengan melakukan komunikasi langsung dengan narasumber yang berkaitan. Dalam hal ini penulis menentukan narasumber terpilih dengan pertimbangan keahlian dibidangnya juga menyusun daftar pertanyaan untuk kemudian ditanyakan kepada narasumber mengenai hal-hal menyangkut pokok permasalahan kajian yang diteliti penulis.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan sebagai upaya dalam memperoleh data dari berbagai bahan

seperti buku-buku, arsip perpustakaan maupun situs-situs internet dimana terdapat bahasan atau kajian yang berkaitan dengan objek yang penulis kaji untuk memperkaya sumber penelitian dan memperdalam pembelajaran kitab bulughul maram di pondok pesantren mahasiswa universal cibiru kota bandung.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dilakukan proses pencarian, penyusunan catatan serta pengamatan yang dilakukan secara sistematis. Hal ini dilakukan peneliti sebagai salah satu upaya mencapai pemahaman yang menyeluruh dan mendalam. Berikut langkah-langkahnya:

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, dilakukan pencarian terhadap berbagai sumber, baik primer maupun sekunder, untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan guna mendukung analisis. Sumber primer meliputi data langsung yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan terkait pembelajaran hadis dengan Kitab Bulughul Maram di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal. Sumber sekunder mencakup literatur, studi sebelumnya, dan referensi tambahan yang dapat memberikan konteks dan wawasan tambahan mengenai topik penelitian.

Data dan informasi yang terkumpul dari kedua jenis sumber ini digunakan untuk membangun dasar yang kuat bagi penelitian, memastikan bahwa analisis dilakukan dengan basis yang komprehensif dan akurat. Penggunaan sumber-sumber tersebut memungkinkan peneliti untuk menyusun gambaran yang menyeluruh tentang metodologi pembelajaran dan hasil yang dicapai, serta memberikan landasan yang solid untuk penarikan kesimpulan dan rekomendasi.

b. Mengkorelasikan data

Data yang ditemukan dalam penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel-variabel yang terlibat, berpedoman pada kerangka pemikiran yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pembelajaran hadis dengan Kitab Bulughul Maram di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal, langkah berikutnya adalah menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Kerangka pemikiran yang telah ditentukan digunakan

sebagai acuan untuk memahami keterkaitan antara metode pembelajaran, materi yang diajarkan, dan hasil yang dicapai oleh mahasiswa. Hasil analisis ini kemudian dihubungkan untuk membentuk gambaran yang jelas tentang efektivitas dan implementasi pembelajaran hadis di pondok pesantren, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang menyeluruh mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap pemahaman hadis oleh mahasiswa.

c. Analisis Data.

Data yang telah dikumpulkan dan disusun sesuai dengan kerangka penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menguraikan dan mendeskripsikan secara mendalam berbagai aspek dari pembelajaran hadis dengan Kitab Bulughul Maram di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal.

Dalam pendekatan deskriptif kualitatif, fokus utama adalah pada pemahaman dan interpretasi data yang bersifat naratif dan kontekstual. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari informasi yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pembelajaran hadis diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dirasakan oleh mahasiswa.

Analisis ini bertujuan untuk menyajikan temuan penelitian secara terperinci dan menggambarkan secara kualitatif bagaimana proses pembelajaran dan hasilnya sesuai dengan kerangka pemikiran yang telah ditetapkan. Dengan cara ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam dan menyeluruh mengenai praktik dan efektivitas pembelajaran hadis di pondok pesantren.

d. Menarik Kesimpulan

Setelah proses analisis selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan sintesis temuan-temuan dari analisis data untuk mengidentifikasi jawaban atau solusi terhadap persoalan yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan ini merangkum hasil analisis secara keseluruhan dan memberikan jawaban yang jelas serta terperinci terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan mengaitkan hasil analisis dengan tujuan dan kerangka pemikiran yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya menjawab persoalan yang dihadapi tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana variabel-variabel yang diteliti saling berhubungan dan mempengaruhi pembelajaran hadis dengan Kitab *Bulughul Maram* di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal. Proses ini memastikan bahwa temuan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan relevan terhadap pengembangan praktik dan teori dalam konteks pendidikan hadis.

G. Sistematika Penulisan

Bab Pertama, Pendahuluan Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

Bab Kedua, Kajian Pustaka Materi Berisi tinjauan literatur terkait dengan pembelajaran hadis, Kitab *Bulughul Maram*, dan teori-teori relevan yang mendukung penelitian.

Bab Ketiga, Metodologi Penelitian Menjelaskan desain penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian yang digunakan.

Bab Keempat, Profile Pondok Pesantren Mendeskripsikan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Mahasiswa Universal, visi, misi, dan kegiatan yang relevan dengan pembelajaran hadis.

Bab Kelima, Penutup Berisi kesimpulan penelitian yang menjawab permasalahan yang dibahas, saran untuk pengembangan atau penelitian lebih lanjut, serta daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian.

H. Hasil penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa karya penelitian yang berkaitan dengan penulis yang akan dilakukan. Hal ini mendukung urgensi penelitian yang akan berlangsung, Adapun hasil penelitian terdahulu sebagaimana berikut:

Pertama, Skripsi yang diajukan oleh Dwi Rianto Jurusan Tarbiyah Fakultas

Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan judul “*Penguatan Religiusitas Santri Melalui Kajian Bulughul Maram*”. Skripsi ini menggunakan deskriptip kualitatif, penulis melakukan pencatatan secara sistematis kejadian perilaku yang ada dalam proses penguatan religiusitas santri melalui kajian kitab Bulughul Maram, dari program, metode yang digunakan, hingga hasil dan capaian.

Penulis dalam penelitian ini memilih menggunakan teknik observasi moderat, yang mengabungkan antara participant observation, yaitu peneliti ikut serta, dan terlibat dengan kegiatan sehari-hari responden, dan non-participant, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat independent, tidak melibatkan dirinya sebagai sumber penelitian.

Kedua, Skripsi yang diajukan oleh Arof Nuryadi, Jurusan Kesusastraan Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Al Insha’Al Talabiy fi Kitab Bulughul Maram; Al Maram min Adillat Al Ahkam li Syaykh ibn Hajar Al Asqalaniy (Dirasah Tahliliyyah Fi’ilm Ma’aniy)*”.

Skripsi ini dilatarbelakangi banyak ditemukan hadist di dalam kitab bulughul maram yang mengandung insya’ thalabi yang menyimpan makna asli dan majazi yang dapat diketahui dengan melihat bentuk kalimat dan keadaan qarinah-qarinahnya. Dan dipilihnya kitab bulughul maram dalam penelitian ini karena kitab bulughul maram dalam penelitian ini mengandung kitab salaf yang masyhur di Indonesia terutama di kalangan pesantren yang ditulis oleh Ibnu Hajar al Asqalaniy.

Ketiga, skripsi yang diajukan oleh Anisatul Azizah, jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus 2020 dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Kitab Bulughul Maram Dalam Memotivasi Shalat Dhuhur Berjamaah Di SMA Islam Raudlatul Falah Gembong Pati.*”

Keempat, skripsi yang diajukan oleh Syifa Al-Hasanah, Jurusan Program Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta 2021 dengan judul “*Teknik Dan Kualitas Terjemahan Tindak Tutur Direktif Dalam Kitab Bulughul Maram.*”

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat pada terjemah kitab bulughul maram, mendeskripsikan penggunaan teknik penerjemahan dalam menerjemahan jenis tindak tutur ilokusi direktif pada terjemah kitab *Bulughul Maram*.

Kelima, skripsi yang diajukan oleh Nuzzulul Khofifah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2023 dengan judul “*Analisis Materi Pendidikan Seks Dalam Pembelajaran Kitab Bulughul Maram Di Pondok Pesantren Al Hadi Sungai Langka*”.

Skripsi ini menganalisis materi pendidikan seks dalam kitab bulughul maram di pondok pesantren al-hadi sungai langka dan penelitian ini fenomena kasus pelecehan seksual yang terjadi di dunia pendidikan khususnya di pondok pesantren.

